

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**KAJIAN PENGARUH OTAK KANAN DAN OTAK KIRI
PADA PROSES EDITING FILM**

Peneliti:

Ketua

**Andi Haryanto, S.Sn, M.Sn.
NIP: 198011252008121003**

Anggota Mahasiswa

**I Kadek Fajar Bagaskara
NIM: 1612408024**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 5740/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Kajian Pengaruh Otak Kanan dan Otak Kiri Pada Proses Editing Film

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Andi Haryanto, S. Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198011252008121003
NIDN : 0025118007
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : FSR
Nomor HP : 089671821101
Alamat Email : vinc.andi.haryanto@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 10.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2019

Anggota Mahasiswa (1)


Nama Lengkap : I Kadek Fajar Bagaskara
NIM : 1612408024
Jurusan : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Dr. Suastika, M.Des.
NIP. 195908021988032002

Yogyakarta, 27 November 2019
Ketua Peneliti



Andi Haryanto, S. Sn., M.Sn.
NIP 198011252008121003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat terselesaikan sesuai dengan target dan standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian (LPT) ISI Yogyakarta.

Banyak hal yang penulis ingin sampaikan dalam penelitian ini, namun yang menjadi fokus utamanya adalah, yang berkaitan dengan bagaimana menemukan prinsip-prinsip dan pertimbangan-pertimbangan yang bisa diterapkan oleh editor ketika mengedit sebuah film. Permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana mengedit film yang baik ternyata menghasilkan banyak macam pandangan, hal tersebut adalah baik, sebab dengan adanya berbagai macam sudut pandang tersebut, nantinya akan menambah khasanah dan pengetahuan yang berkaitan dengan proses editing.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada Lembaga Penelitian (LPT) ISI Yogyakarta dan juga berbagai pihak yang telah membantu selesainya penulisan penelitian ini. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi para editor film.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Ketua Peneliti



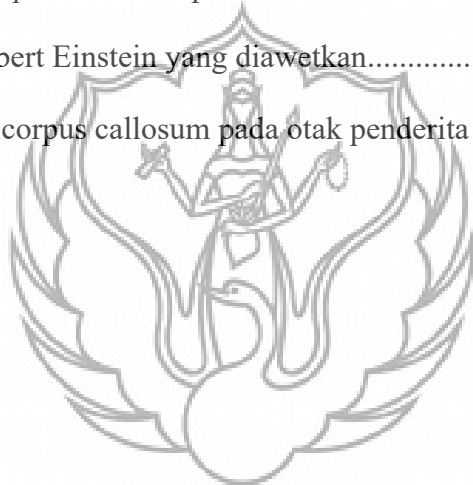
Andi Haryanto, S.Sn, M.Sn.
NIP. 198011252008121003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT.....	23
BAB IV. METODE PENELITIAN	24
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	25
BAB VI. KESIMPULAN	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tangkapan layar film <i>La Sortie de l'Usine Lumière</i>	9
Gambar 2. <i>Tangkapan layar film The Life of an American Fireman</i>	10
Gambar 3. Tangkapan layar film <i>The Greaser's Gauntlet</i> (1908)	11
Gambar 4. Sistem saraf pusat yang terbagi menjadi 7 bagian	15
Gambar 5. Empat lobus dari <i>cerebral cortex</i>	18
Gambar 6. Fungsi dari <i>cerebral cortex</i> bagi manusia	18
Gambar 7. Letak <i>corpus callosum</i> pada otak manusia.....	22
Gambar 7. Otak Albert Einstein yang diawetkan.....	26
Gambar 7. Kondisi <i>corpus callosum</i> pada otak penderita <i>dyslexia</i>	27



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tendensi Otak Kanan dan Otak Kiri	14
Tabel 2. Perbandingan The Rule of 6 dan Principles of 4 in Pairs.	38



DAFTAR LAMPIRAN

Bukti status submission atau reprint Jurnal Nasional Terakreditasi	42
Surat Keterangan Akan Melaksanakan Seminar Nasional	43
Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	44
Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian 70%	45
Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian 30%	47



KAJIAN PENGARUH OTAK KANAN DAN OTAK KIRI PADA PROSES EDITING FILM

Andi Haryanto

ABSTRAK

Berkembangnya film sebagai media hiburan dan informasi tak lepas dari proses editing film. Editing inilah yang memegang peranan penting dalam merangkai potongan-potongan adegan film menjadi film utuh yang bisa dinikmati oleh penonton. Keberhasilan penonton dalam memahami cerita yang disampaikan dalam sebuah film juga sangat dipengaruhi oleh hasil dari proses editing.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan prinsip-prinsip dan pertimbangan-pertimbangan yang bisa diterapkan ketika editor melakukan editing pada sebuah film berdasarkan pandangan prinsip kerja otak kanan dan kiri. Penelitian ini akan memakai model penelitian kualitatif dan memakai pendekatan teori *quantum* dan kajian *neuroscience*. Selain menemukan prinsip-prinsip editing, penelitian ini juga ingin menemukan alasan dibalik kemampuan penonton dalam memahami film yang umumnya memiliki jalan cerita yang nonlinear dan visualisasi yang diskontinu.

Kata kunci: editing film, otak kanan, otak kiri, neuroscience, quantum

KAJIAN PENGARUH OTAK KANAN DAN OTAK KIRI PADA PROSES EDITING FILM

Andi Haryanto

ABSTRACT

The development of film as a medium of entertainment and information is inseparable from the film editing process. Editing is plays an important role in assembling pieces of film scenes into whole films that can be enjoyed by the audience. The success of the audience in understanding the story in a film is also greatly influenced by the results of the editing process.

This study aims to find the principles and considerations that can be applied when editors do editing on a film based on the right and left brain work principle. This study will use a qualitative research model and use the theory of quantum approach and neuroscience studies. In addition to discovering the principles of editing, this research also wants to find reasons behind the viewer's ability to understand films that generally have nonlinear storylines and discontinuous visualizations.

Keywords: film editing, right brain, left brain, neuroscience, quantum

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kekuatan dari film yang disusun dari potong-potongan adegan mulai disadari, ketika Edwin S. Porter menggarap sebuah film dengan judul “*The Life of an American Fireman*” pada tahun 1903. Film tersebut tersusun dari 20 *shot* film. Film tersebut menampilkan adegan sang ibu dan anak perempuannya terjebak dalam sebuah gedung yang terbakar, sementara di luar gedung, petugas pemadam kebakaran berlomba-lomba menyelamatkan mereka. *Shot* demi *shot* secara bergantian menampilkan suasana di dalam ruang dan di luar ruang, sehingga menghasilkan kisah penyelamatan yang dinamis. (Dancyger, 2007: 4). Semenjak itu, film-film yang diproduksi selalu berusaha menampilkan cerita dengan adegan-adegan dalam *scene* yang dipotong-potong menjadi *shot-shot* yang berbeda-beda situasi, atau lokasi, dan sudut pandang kameranya. Penonton mulai melihat film sebagai sebuah hiburan yang menyenangkan, karena film mampu menyuguhkan realita yang sama sekali berbeda dari apa yang setiap orang hadapi sehari-hari, yaitu melihat dunia secara visual di sekitar mereka secara linier dan kontinu, dari mulai bangun tidur sampai dengan kembali tidur. Pembuat film juga mulai merasa bahwa masa depan film akan semakin cerah dengan adanya pemotongan adegan-adegan tersebut, yang kemudian berkembang sebagai teknik editing film.

Jalan cerita nonlinier dan diskontinuitas visual yang ditawarkan pada film-film masa kini, ternyata justru menjadi faktor penting dibalik suksesnya film sebagai sebuah bentuk hiburan. Film dalam perkembangannya ternyata mampu menjadi salah satu bentuk hiburan yang sangat digemari oleh semua golongan umur dan strata sosial. Film di abad ke-21 ini, bukan hanya mampu bertahan, namun justru berkembang menjadi bisnis yang menjanjikan. Dunia film berevolusi menjadi lebih kompleks, baik dalam genre maupun teknik produksinya. Muncul pula nama-nama besar sutradara yang membawa kebaruan di setiap jamannya.

Terungkap fakta yang menarik untuk dicermati, yaitu bagaimana mungkin manusia yang hidup dan mencerpai dunia visual di sekitarnya yang ternyata serba linier, kronologis dan kontinu, mampu memahami potongan-potongan adegan sebuah film yang menampilkan perbedaan dan perpindahan waktu, lokasi, kondisi sudut pandang dan lain sebagainya yang seakan-akan tidak berkaitan satu sama lain. Mungkin terdapat sesuatu yang tertanam dalam otak manusia yang memampukan mereka untuk memahami jalan cerita nonlinier dan diskontinuitas visual, dan sekaligus mampu membuat kesimpulan makna dari potongan-potongan adegan dalam sebuah film.

Penelitian ini akan mengkaji kaitan antara kecenderungan kerja otak manusia yang dikaitkan dengan mengapa manusia bisa menerima kehadiran film yang justru menyuguhkan adegan cerita nonlinier dan diskontinuitas visual. Penelitian ini juga akan mengkaji dari sisi editor film, yaitu apa motivasi dan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan seorang editor film ketika sedang memotong atau menyambung *shot* demi *shot* film. Observasi kinerja otak disini diantaranya untuk mencari tahu cara kerja otak secara ilmiah (*neuroscience*), dan juga menyoroti pada mitos adanya pembagian kerja antara otak kanan dan otak kiri. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *University of Utah*, tim riset menyimpulkan tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa otak manusia terbagi menjadi otak kanan dan otak kiri. (Nielsen, 2013) Otak kanan dan otak kiri lebih pada metafora yang berusaha membagi kecenderungan individu yang lebih menonjolkan logika atau yang lebih menonjolkan kreativitas.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa mengungkap alasan mengapa nonlinieritas cerita dan diskontinuitas visual film bisa diterima oleh penonton, sekaligus menemukan prinsip-prinsip dan pertimbangan-pertimbangan yang bisa diterapkan oleh editor ketika mengedit sebuah film berdasarkan prinsip kerja otak kanan dan kiri.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan objek penelitian adalah: bagaimana menemukan prinsip-prinsip dan pertimbangan-pertimbangan

yang bisa diterapkan oleh editor ketika mengedit sebuah film berdasarkan metafora prinsip kerja otak kanan dan kiri?

